

# BIMBINGAN KONSELING ISLAM

untuk Menghadapi Tantangan Hidup

Alvindi - Pardamean - Maulida  
Najah Athirah - Rahma Yani  
Miftahul Jannah



# **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**untuk Menghadapi Tantangan Hidup**

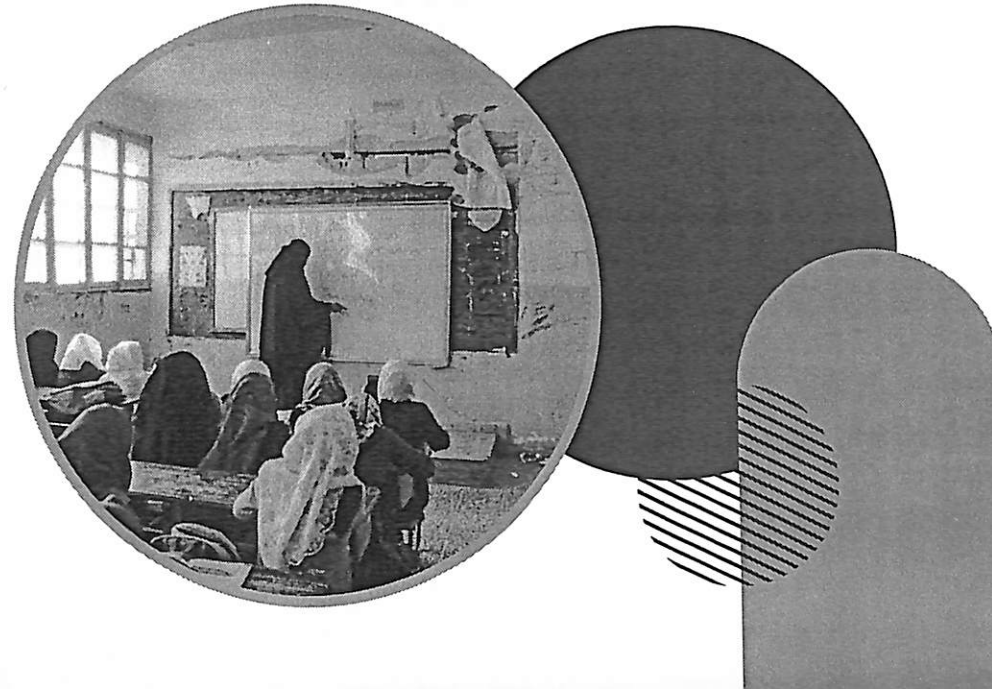


YAYASAN PENDIDIKAN  
CENDEKIA MUSLIM

# BIMBINGAN KONSELING ISLAM

## untuk Menghadapi Tantangan Hidup

Alvindi - Pardamean - Maulida  
Najah Athirah - Rahma Yani  
Miftahul Jannah



### UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

#### Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

#### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

#### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Editor:  
**Dr. Yenti Arsini, M.Pd.**

Desainer:  
**Nur Aziza**

Sumber Gambar Kover:  
**www.caava.com**

Penata Letak:  
**Jenni Tria Ananda**

Proofreader:  
**Tim YPCM**

Ukuran:  
**x, 91 hlm, 14,8x21 cm**

ISBN:  
**978-623-8667-37-6**

Cetakan pertama:  
**Agustus 2024**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**Anggota IKAPI: 027/Anggota Luar Biasa/SBA/21**  
**YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA MUSLIM**

Jorong Pale, Nagari Pematang Panjang, Kecamatan Sijunjung,  
Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat – Indonesia 27554  
HP/WA: 0853-6336-7395

Website: [www.cendekiamuslim.com](http://www.cendekiamuslim.com)

E-mail: [cendekiamuslimpress@gmail.com](mailto:cendekiamuslimpress@gmail.com)

Marketplace: <http://store.cendekiamuslim.or.id/>

# DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| PRAKATA .....  | ix |
| <b>BAB I_KONSEP BIMBINGAN KONSELING ISLAM</b> .....                        | 1  |
| Kompetensi Dasar .....   | 1  |
| Peta Konsep.....   | 1  |
| A. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam .....                          | 4  |
| B. Landasan Bimbingan dan Konseling Islam .....                            | 9  |
| C. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling Islam .....                       | 12 |
| <b>RINGKASAN</b> .....   | 15 |
| <b>PENGAYAAN</b> .....   | 16 |
| <b>BAB II TANTANGAN HIDUP YANG DIHADAPI MANUSIA</b><br>.....               | 19 |
| Kompetensi Dasar .....   | 19 |
| Peta Konsep.....   | 19 |
| A. Pengertian Tantangan Hidup .....  | 20 |
| B. Landasan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan<br>Hidup.....           | 22 |
| C. Fungsi dan Tujuan Agama Islam dalam Menghadapi<br>Tantangan Hidup ..... | 27 |
| <b>RINGKASAN</b> .....   | 31 |
| <b>PENGAYAAN</b> .....   | 31 |

**BAB III PENTINGNYA BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENGHADAPI TANTANGAN HIDUP ..... 33**

Kompetensi Dasar ..... 33

Peta Konsep ..... 34

A. Penggunaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam  
Menghadapi Masalah ..... 34

B. Penggunaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam  
Meningkatkan Spiritualitas ..... 36

C. Pengembangan Kepribadian yang Berakhlak Karimah .....  
..... 37

D. Pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam dalam  
Pendidikan Islam ..... 39

E. Penggunaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam  
Menghadapi Tantangan Hidup ..... 41

RINGKASAN ..... 42

PENGAYAAN ..... 44

**BAB IV PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN KONSELING  
ISLAM ..... 47**

Kompetensi Dasar ..... 47

Peta Konsep ..... 47

A. Definisi Prinsip ..... 48

B. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling Menurut Islam .  
..... 51

RANGKUMAN ..... 57

PENGAYAAN ..... 57

**BAB V TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
..... 59**

Kompetensi Dasar ..... 59

Peta Konsep ..... 59

A. Pengertian Teknik Bimbingan dan Konseling Islam ..... 60

B. Teknik Teknik Bimbingan dan Konseling Islam menurut  
Al-Ghazali ..... 61

C. Teknik Teknik bimbingan konseling Islam menurut  
Muhammad Saidi Tobing ..... 65

D. Teknik Bimbingan Konseling Islam Menurut Dr. A.  
Chaiyul Fadhli, M.Si. .... 66

RANGKUMAN ..... 70

PENGAYAAN ..... 71

**BAB VI PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENGHADAPI TANTANGAN HIDUP ..... 75**

Kompetensi dasar ..... 75

Peta konsep ..... 75

A. Penerapan Bimbingan Konseling Islami dalam Mengatasi  
Problem Siswa ..... 76

B. Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi masalah  
siswa dalam proses belajar ..... 78

C. Penerapan bimbingan konseling Islam dalam menghadapi  
kenakalan remaja ..... 80

RANGKUMAN ..... 84

PENGAYAAN ..... 84

BIOGRAFI PENULIS ..... 89



# PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil' alamin, pertama-tama puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas pertolongan Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul “*Bimbingan Konseling Islam: Untuk Menghadapi Tantangan Hidup*” tepat pada waktu yang telah dihitung.

Dalam penyusunan buku ini, penulis memang mendapatkan banyak tantangan dan hambatan namun dengan bantuan banyak pihak, hambatan tersebut dapat di atasi. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam proses penulisan buku ini.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan buku ini. Mudah-mudahan, Allah membalas semua bantuan dan memberkati kita semua. Penulis menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna baik susunan maupun isinya. Selanjutnya, penulis berharap kritik dari pembaca dapat membantu penulis dalam menyempurnakan buku selanjutnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat membantu para pembaca untuk menambah pengetahuan tentang bimbingan konseling Islam terutama dalam menghadapi tantangan hidup.

Penulis

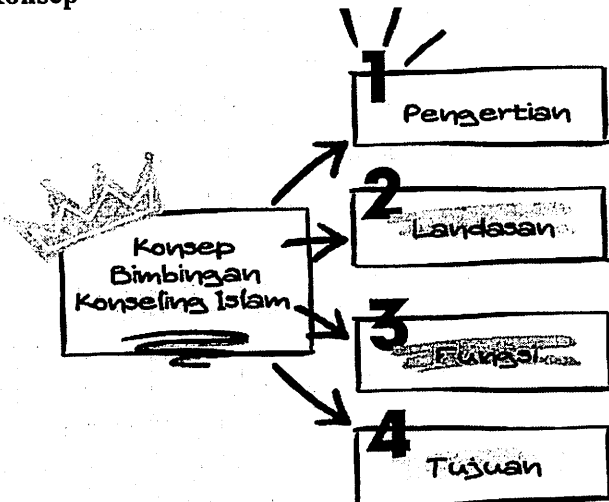
# BAB I

## KONSEP BIMBINGAN KONSELING ISLAM

### Kompetensi Dasar

| NO | KOMPETENSI DASAR  |
|----|---|
| 1  | Memahami beberapa definisi terkait tentang bimbingan konseling Islam          |
| 2  | Memahami landasan-landasan yang terikat dalam bimbingan konseling Islam       |
| 3  | Memahami urgensi bimbingan konseling Islam ditinjau dari fungsi dan tujuannya |

### Peta Konsep



Bimbingan Konseling Islam atau dalam studi ilmu dakwah disebut dengan ilmu irsyad merupakan salah satu cabang dari ilmu dakwah terapan. Syukriadi Sambas sebagaimana dikutip oleh Sulthon (Sulthon 2003: 124-125) menjelaskan bahwa ilmu dakwah terapan terdiri dari empat sub disiplin, yaitu ilmu tablig Islam (komunikasi dan penyiaran Islam), ilmu Irsyad (Bimbingan Konseling Islam), ilmu tadbir (manajemen dakwah), dan ilmu tathwir (pengembangan masyarakat Islam). Bimbingan Konseling Islam merupakan suatu istilah yang sering didengar dalam kancah kehidupan modern. Pijakan dari konsep Bimbingan Konseling Islam adalah berangkat dari asumsi bahwa agama itu merupakan kebutuhan fitrah dari setiap manusia. Allah telah menciptakan manusia dan telah meniupkan ruh-Nya, sehingga iman kepada Allah merupakan sumber ketenteraman, keamanan dan kebahagiaan manusia. Sebaliknya dalam paradigma ini, maka ketiadaan iman kepada Allah menjadi sumber kegalauan, kegelisahan dan kesengsaraan bagi manusia. (Mubarak, 2002: 74-75). Dalam pandangan Islam manusia menduduki statusnya sebagai makhluk beragama sebagaimana firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat: 51-56).*

Kedudukan manusia sebagai makhluk beragama telah mengantarkannya sebagai makhluk yang mampu melakukan hubungan vertikal dengan melaksanakan kewajiban terhadap Allah Swt. sekaligus hubungan horizontal sebagai anggota komunitas sosial (QS. Al-Hujurat: 13). Manusia memperoleh identitasnya sebagai makhluk sosial. Untuk melaksanakan kedua statusnya sebagai makhluk beragama dan makhluk sosial tersebut Allah Swt.

telah mengaruniakan potensi jasmani dan rohani kepadanya (QS. Shadd: 71-72). (Musnamar, 1992: 7-8)

Sedangkan pengertian agama sebagai suatu istilah yang dipakai sehari-hari sebagaimana menurut Arifin (Arifin, 1994: 2) sebenarnya memiliki dua aspek pengertian yaitu:

1. Aspek subyektif (pribadi manusia): agama mengandung pengertian tentang tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang berupa getaran batin yang dapat mengatur dan mengarahkan manusia dengan Tuhannya dan pola hubungan dengan masyarakat serta alam sekitar.
2. Aspek objektif: agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan yang bersifat menuntun manusia ke arah tujuan sesuai dengan kehendak ajaran tersebut. Islam adalah nama dari agama yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt. kepada manusia sebagai falsafah dan sandaran hidup. Di dalamnya mengandung ajaran membimbing dan menggiring akal pikiran, jiwa, qolbu, indrawi dan jasmani kepada kefitrahan yang selalu cenderung berbuat ketaatan dan ketauhidan kepada Tuhan Yang Maha Pencipta, yaitu berupa kecenderungan bersikap positif yang tidak pernah padam eksistensinya di dalam diri tiap manusia. (Adz-Dzaky, 2001: 130). Namun demikian, tidak semua manusia mampu memaksimalkan potensi tersebut. Sehingga banyak di antaranya yang tidak mampu mengatasi problematika hidup, yang kemudian berdampak terhadap munculnya gangguan kesehatan mental. Dari sini kehadiran Bimbingan Konseling Islam menjadi sangat determinan. Dengan

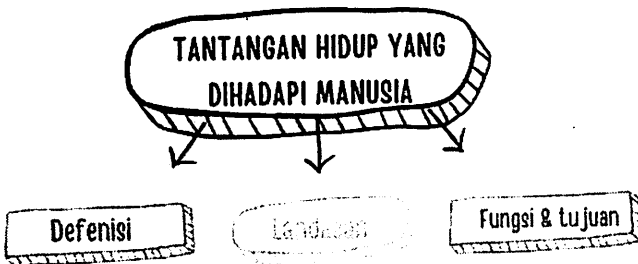


# BAB II TANTANGAN HIDUP YANG DIHADAPI MANUSIA

## Kompetensi Dasar

| NO | KOMPETENSI DASAR  |
|----|---|
| 1. | Memahami defenisi mengenai apa itu tantangan hidup yang dihadapi manusia          |
| 2. | Memahami landasan agama Islam yang digunakan sebagai solusi dalam tantangan hidup |
| 3. | Memahami pentingnya fungsi dan tujuan agama Islam dalam tantangan hidup manusia   |

## Peta Konsep



## A. Pengertian Tantangan Hidup

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pengertian tantangan adalah sesuatu atau hal yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi permasalahan; stimulasi (bekerja lebih keras, dll). Berdasarkan buku *Ketahanan Emosional; Kemampuan yang Harus Dimiliki*, Supinah, (2022: 31), tantangan adalah suatu keadaan yang harus dihadapi seseorang untuk menggugah kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk bisa sukses di masa depan, seseorang harus mampu memandang suatu masalah sebagai tantangan dan kemudian mengubahnya menjadi peluang. Berbeda dengan orang malas yang menganggap masalah hanya sebagai hambatan belaka. Dalam ajaran agama Islam, tantangan hidup bagi manusia dipahami sebagai ujian dari Allah Swt. yang bertujuan untuk menguji keimanan, kesabaran, dan ketakwaan seorang hamba. Tantangan ini dianggap sebagai bagian dari takdir (qadar) yang telah ditentukan oleh Allah dan merupakan sarana untuk memperbaiki diri serta mendekatkan diri kepada-Nya. Tantangan itu dapat meliputi berbagai rintangan, cobaan, dan kesulitan yang dihadapi oleh individu sebagai ujian dari Allah Swt. untuk menguji keimanan, ketabahan, dan kesabaran mereka. Tantangan ini dapat berupa kesulitan fisik, mental, sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta bertujuan untuk mendidik, membersihkan dosa, dan meningkatkan derajat keimanan seseorang. Ada beberapa aspek dalam tantangan hidup yang berlandaskan agama Islam yaitu:

### 1. Sebagai Ujian Keimanan (*Ibtilla'*)

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالشَّمْرَاتِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

"Dan sungguh, Kami akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 155).

Ujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keimanan seseorang dan bagaimana mereka tetap berpegang teguh pada Allah Swt. dalam segala kondisi.

### 2. Sebagai Penghapus Dosa

Tantangan hidup dianggap sebagai sarana untuk menghapus dosa-dosa. Rasulullah saw... bersabda: "Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit atau sejenisnya, melainkan Allah akan menggugurkan bersamanya dosa-dosanya, seperti pohon yang menggugurkan daunnya." (HR. Bukhari dan Muslim).

### 3. Sebagai Peningkat Derajat

Melalui kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi ujian, Allah Swt. dapat meninggikan derajat hamba-Nya. Sebagai mana firman-Nya dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

"Sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyikan pahala orang yang berbuat kebaikan." (QS. At-Taubah: 120).

4. Bagaimana hubungan antara Al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad dalam menjadi pedoman untuk menghadapi tantangan hidup?
5. Jelaskan mengapa Ijtihad para ulama penting dalam menghadapi tantangan hidup!

Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah.

-Buya Hamka

#### REFERENSI

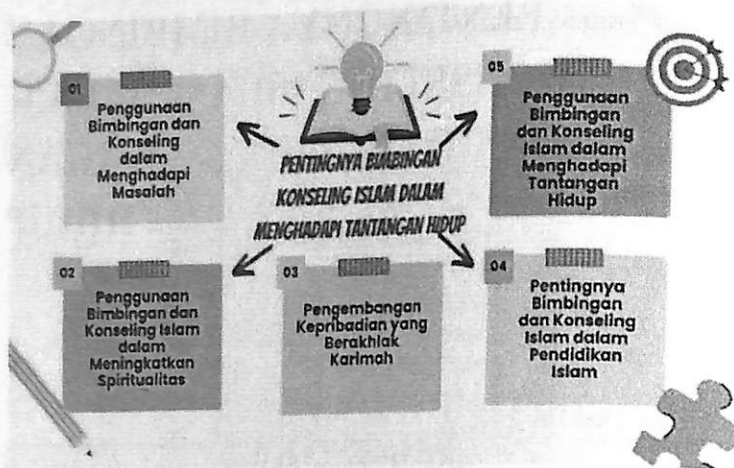
- Darmalaksana, W., Pahala, L., & Soetari, E. (2017). *Kontroversi Hadis sebagai Sumber Hukum Islam*. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 2(2), 245-258
- Has, A. W. (2013). *Ijtihad Sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Islam*. IAIN Tulungagung Research Collections, 8(1), 89-112.
- Safliana, E. (2020). Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia. *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3(2).

## BAB III PENTINGNYA BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN HIDUP

#### Kompetensi Dasar

| NO | KOMPETENSI DASAR   |
|----|--|
| 1. | Paham akan Penggunaan Bimbingan dan Konseling dalam Menghadapi Masalah               |
| 2. | Paham akan Penggunaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Spiritualitas |
| 3. | Paham akan Pengembangan Kepribadian yang Berakhlak Karimah                           |
| 4. | Paham akan Pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan Islam           |
| 5. | Paham akan Penggunaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menghadapi Tantangan Hidup |

## Peta Konsep



### A. Penggunaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menghadapi Masalah

Bimbingan dan konseling Islam memiliki peran penting dalam membantu individu menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah dapat datang dari berbagai aspek, baik masalah pribadi, keluarga, sosial, maupun pekerjaan. Dalam menghadapi masalah tersebut, bimbingan dan konseling Islam memberikan solusi dan panduan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Bimbingan dan konseling Islam berperan dalam membantu individu mengatasi masalah emosional dan spiritual, seperti kecemasan, stres, depresi, dan krisis spiritual. Dapat dinyatakan bahwa bimbingan dan konseling Islam dapat membantu individu mengatasi masalah emosional dan spiritual (Sutoyo, 2014). Melalui bimbingan dan konseling Islam, individu diarahkan untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai bekal dalam menghadapi masalah dan menjelaskan bahwa bimbingan dan

konseling Islam berperan dalam memperkuat iman dan ketakwaan individu (Adz-Dzaky, 2002).

Bimbingan dan konseling Islam membantu individu dalam menghadapi masalah keluarga, seperti konflik dengan pasangan, pengasuhan anak, atau masalah dengan orang. Musnamar (1992) menekankan bahwa bimbingan dan konseling Islam membantu individu dalam menghadapi masalah keluarga. Bimbingan dan konseling Islam juga membantu individu dalam menghadapi masalah hubungan sosial dan lingkungan kerja, seperti konflik dengan teman atau rekan kerja, serta masalah penyesuaian. Hallen A (2002) menyatakan bahwa bimbingan dan konseling Islam membantu individu dalam menghadapi masalah hubungan sosial dan lingkungan kerja. Lebih lanjut, bimbingan dan konseling Islam berperan dalam membantu individu mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan ajaran Islam. Sutoyo (2013) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling Islam membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat membantu individu dalam menghadapi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang bijak dan tepat.

Selain itu, bimbingan dan konseling Islam juga membantu individu dalam mengidentifikasi dan mengatasi perilaku tidak terpuji yang dapat menyebabkan masalah. Dan menyatakan bahwa bimbingan dan konseling Islam membantu individu dalam mengidentifikasi dan mengatasi perilaku tidak terpuji. Dengan mengatasi perilaku tidak terpuji tersebut, individu dapat terhindar dari masalah yang lebih besar di kemudian hari (Sutoyo, 2014).

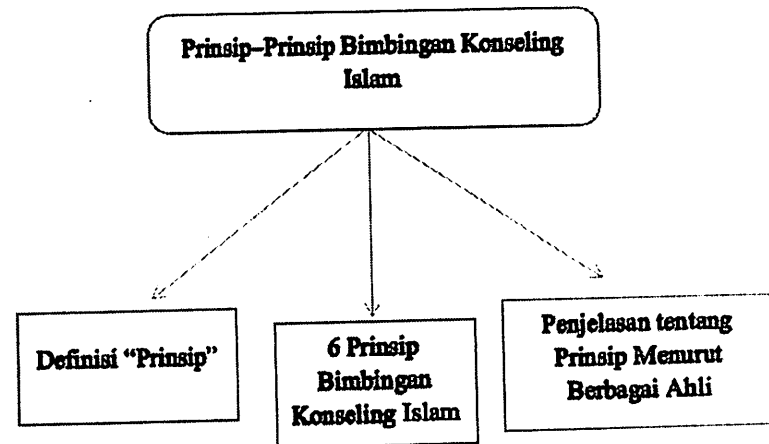
Dalam menghadapi masalah, bimbingan dan konseling Islam juga memberikan dukungan dan motivasi kepada individu untuk terus bersabar dan bertawakal kepada Allah Swt. dan menekankan bahwa bimbingan dan konseling

# BAB IV PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN KONSELING ISLAM

## Kompetensi Dasar

| NO. | KOMPETENSI DASAR  |
|-----|---|
| 1.  | Mampu memahami definisi “prinsip” yang sebenarnya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. |
| 2.  | Mampu memahami prinsip-prinsip yang digunakan dalam bimbingan dan konseling menurut Islam.  |
| 3.  | Mampu menanamkan prinsip di dalam diri untuk menjalankan kehidupan yang berkualitas.        |

## Peta Konsep



## A. Definisi Prinsip

Apa itu prinsip? Apakah ia prinsip hidup? Kita sering mendengar kata prinsip di dalam kehidupan kita sehari-hari. Bahkan banyak motivator yang menyebutkan kata-kata prinsip. Sebagian orang menganggap prinsip hanyalah sesuatu yang ada pada diri seorang yang mempunyai intelektual tinggi, wibawa, serta kaya-raya. Ya, itulah yang sering kita dengar dari banyak orang tentang prinsip. Padahal setiap orang mempunyai prinsip di dalam diri masing-masing.

Manusia mempunyai prinsip yang ada pada diri mereka masing-masing. Tidak tahu apakah prinsip tersebut layak dijadikan prinsip atau sebaliknya. Tentunya prinsip sangat berguna bagi kita dalam menjalani kehidupan yang fana ini. Kehidupan yang modern zaman sekarang. Kehidupan yang penuh tantangan baik intra maupun *extra*. Dengan prinsip, manusia bisa menjalani hidup yang dihadapi. Dengan prinsip, manusia tidak perlu ragu untuk bertindak. Dengan prinsip, manusia tidak perlu merasa bersalah ketika ia melakukan hal yang mungkin menurut orang lain itu keras. Serta dengan prinsip, manusia gampang untuk mengambil keputusan di dalam hidup.

Hidup ini pilihan. Maka, pilihlah jalan hidup sesuai dengan prinsip yang engkau tanamkan pada dirimu. Engkau tidak perlu takut menanamkan prinsip di dalam dirimu. Engkau tidak perlu khawatir, orang akan membencimu karena prinsip yang engkau pegang. Karena pada sejatinya, dengan prinsiplah engkau akan bisa menghadapi dunia yang fana ini. Dengan prinsiplah engkau akan bisa meraih cita-citamu. Maka dari itu jangan takut untuk berprinsip.

Manusia yang tidak mempunyai prinsip dalam hidupnya, maka ia adalah manusia yang merugi. Manusia yang melakukan segala perbuatannya hanya menurut penilaian orang lain. Mereka terombang-ambing tanpa tahu

apa yang sedang mereka lakukan. Mereka melakukan perbuatan di dunia ini seolah hanya untuk dipandang baik oleh manusia lain. Tanamkanlah prinsip di dalam hidup agar bisa menjalani hidup dengan banyak manfaat tanpa melakukan kerugian pada hidup.

## Pengertian Prinsip Menurut Para Ahli

Beberapa ahli telah memberikan penjelasan apa itu prinsip. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Peter Decker (2001), Peter mengatakan bahwa prinsip-prinsip merupakan landasan dan suatu kebenaran di dalam suatu bidang tertentu atau suatu bidang khusus yang dapat memberikan fondasi bagi pengembangan serta penilaian suatu tindakan.
2. Stephen Covey (1989) penulis buku terkenal "*The 7 Habits of Highly Effective People*" berpendapat juga tentang prinsip. Ia mengatakan bahwa prinsip adalah nilai-nilai yang bersifat fundamental, yang tidak dapat berubah serta dapat memberikan arah dan tujuan dalam menjalani hidup.
3. Herbert A. Simon (1982), Ia merupakan seorang ahli psikologi dan ilmu komputer yang memenangkan Nobel Ekonomi. Ia memberikan pengertian terkait prinsip. Ia mengatakan prinsip ialah pernyataan abstrak, tentang hubungan kausal antara konsep-konsep yang lebih konkret.
4. Ahli berikutnya yaitu: Stephen Robbins (2017) dan ia adalah ahli manajemen yang sangat terkenal dan mengatakan prinsip adalah aturan yang dasar yang dapat menuntun tindakan serta keputusan pada suatu bidang tertentu.

# BAB V

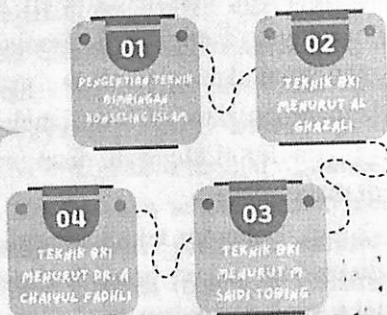
## TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN KONSELING ISLAM

### Kompetensi Dasar

| NO | KOMPETENSI DASAR   |
|----|--|
| 1. | Mampu memahami definisi teknik bimbingan konseling Islam   |
| 2. | Paham akan beberapa teknik Bimbingan dan Konseling Islam menurut ahli dan tokoh                                    |
| 3. | Paham akan penggunaan teknik bimbingan konseling dalam menghadapi tantangan hidup                                  |
| 4. | Paham akan langkah-langkah dalam menggunakan teknik Bimbingan dan Konseling Islam dalam menghadapi tantangan hidup |

### Peta Konsep

TEKNIK  
TEKNIK  
BIMBINGAN  
KONSELING  
ISLAM



## A. Pengertian Teknik Bimbingan dan Konseling Islam

Menurut Lubis (2015), teknik konseling Islami berfungsi sebagai alat dan merupakan alternatif untuk mendukung metode konseling Islami. Dengan kata lain, proses konseling Islami tidak akan berhasil tanpa teknik bimbingan konseling.

Peneliti konseling Islam sering mengambil pendekatan Barat dan menerapkan ajaran Islam. Di antaranya, Cholid (2018) berusaha meningkatkan kemampuan regulasi diri santri di Pondok Pesantren dengan menggunakan pendekatan *gestalt* yang didasarkan pada ajaran Islam. Sa'adah dan Rahman (2015) menggunakan tiga teknik dari pendekatan psikologi perilaku kognitif berbasis Islam, yaitu menantang keyakinan irasional, membingkai kembali masalah, dan mengulangi penggunaan berbagai pernyataan diri dengan konselor.

Penelitian tentang konseling Islam dari perspektif al-Ghazali adalah salah satu fokus penelitian beberapa peneliti selain Islamisasi teknik. Sebuah penelitian tentang perspektif al-ghazali dalam konseling Islami (Muflih, 2010) menemukan bahwa fase penjelasan masalah memiliki gaya pengarahannya. Konseli diberi instruksi oleh konselor tentang hal-hal yang harus dijelaskan. Menurut teori "cermin", evaluasi kepribadian, masalah konseli adalah akibat dari keburukan moralnya. Terapi penyelesaian masalah bertujuan untuk menghilangkan sumber masalah psikologis, seperti kemarahan dan syahwat, melalui riyadah dan mujahadah, yang meliputi khlawah, diam, menahan lapar, dan tidak tidur di malam hari.

Beberapa teknik konseling spiritual Islam yang dapat digunakan dalam konseling psikologis adalah penggunaan teks suci dan unsur-unsur konseling spiritual, seperti doa, ibadah, kontemplasi, kesabaran, rahmat, renungan, pemberian, teladan, himne, dll., telah digunakan untuk

mendapatkan pandangan dari konselor psikologis yang akan menilai konseling spiritual.

Berdasarkan paparan di atas, pada bab ini akan menjelaskan beberapa pendapat atau pemikiran para tokoh atau pun ahli bimbingan konseling salah satunya yaitu Al-Ghazali terkait teknik bimbingan dan konseling Islami menurut Perspektif Al-Ghazali (*Kitab Kimiya' Al-sa'adah*), kemudian Muhammad Saidi Tobing dan Dr. A. Chaiyul Fadli, M.Si.

## B. Teknik Teknik Bimbingan dan Konseling Islam menurut Al-Ghazali

Kitab *kimiya' al-sa'adah* menunjukkan bahwa al-Ghazali tidak menyebutkan teknik konseling secara eksplisit. Namun, bab ini membahas penjelasan-penjelasan al-ghazali yang berkaitan dengan metode konseling. Imam Al-Ghazali mendefinisikan konseling sebagai teknik pertanyaan mengenal diri, teknik cermin, dan teknik perumpamaan.

### 1. Teknik pertanyaan

Yatimah dan Mohd Tajudin dari Malaysia memasukkan mengenal diri relevan ke dalam tahapan konseling mereka. Menurut imam al-Ghazali, isi dari mengenal diri adalah sebagai berikut: "Siapakah saya dan dari mana saya datang?" menunjukkan bahwa saya adalah hamba Allah dan datang dari Allah. "Ke mana saya akan pergi?" menunjukkan bahwa saya akan pergi ke akhirat untuk diadili oleh Allah. "Apa tujuan saya tinggal di dunia ini?" menunjukkan bahwa tujuan saya adalah untuk mencari sebanyak mungkin bekal untuk pergi ke akhirat dan beribadah kepada Allah. "Dan di manakah kebahagiaan sejati dapat ditemukan?" Temui Allah.

Yatimah dan Mohd Tajudin mengusulkan metode konseling psiko-spiritual al-Ghazali, yang terdiri dari lima



# BAB VI

## PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN HIDUP

### Kompetensi dasar

1. Mampu memahami Penerapan BKI dalam menghadapi tantangan hidup menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
2. Mampu memahami Penerapan BKI dalam menghadapi tantangan hidup menurut Islam
3. Mampu menerapkan BKI dalam menghadapi tantangan hidup untuk menjalankan kehidupan yang berkualitas

### Peta konsep



## A. Penerapan Bimbingan Konseling Islami dalam Mengatasi Problem Siswa

Program bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling melalui kontak langsung dengan sarannya adalah siswa, dan berkenaan dengan problem yang dirasakan oleh siswa. Dengan adanya program bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu upaya mengatasi problem-problem yang dihadapi oleh siswa.

Penerapan bimbingan konseling dilakukan berdasarkan salah satu poin dari visi dan misi sekolah, sehingga proses dilakukan berlandaskan syariat Islam, kemudian antara guru dan siswa sudah paham akan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan sehingga guru BK tidak kesulitan dalam melakukan proses konseling, proses bimbingan dan konseling dilakukan dengan menggunakan teknik *elective counseling* dalam memecahkan problem siswa. Jika problem yang dialami siswa adalah problem individu maka akan diberikan konseling, sedangkan jika problem yang dialami oleh siswa dilakukan secara berkelompok maka akan diberikan bimbingan kelompok.

Proses bimbingan dan konseling juga dilakukan dengan kerja sama dan koordinasi dengan guru lain, wakasek kesiswaan, terutama wali kelas dan orang tua siswa sampai melakukan kunjungan rumah, namun dalam penerapannya belum terealisasi secara maksimal dalam hal mengklasifikasi antara siswa yang perlu diberikan bimbingan secara halus dan siswa yang harus diberikan bimbingan dengan tegas karena orientasi cara berpikir siswa yang berbeda-beda.

Proses penerapan bimbingan dan konseling tidaklah luput dari problem-problem yang berasal dari siswa. Problem siswa adalah sebuah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang dialami oleh siswa untuk dipecahkan atau

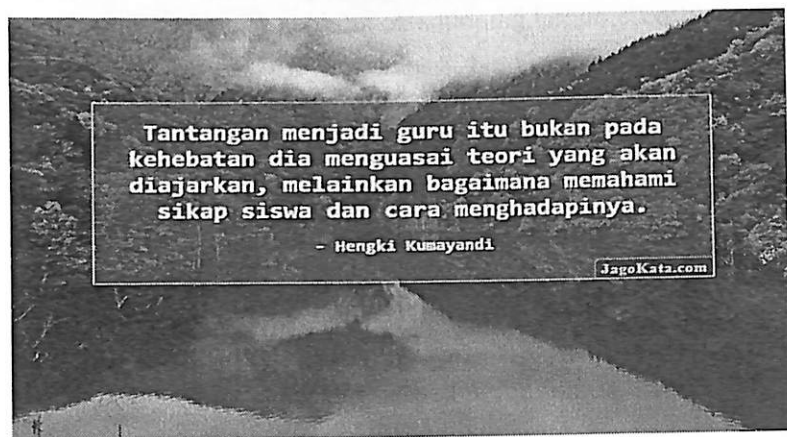
diselesaikan oleh dirinya sendiri, namun perlu bantuan dari orang lain agar problem tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan problem yang dialami. Permasalahan yang sering ditemui siswa adalah permasalahan pribadi, permasalahan pendidikan, permasalahan pembelajaran dan permasalahan sosial. Selama proses pelaksanaan bimbingan dan konseling, siswa banyak menemui permasalahan yang masih dalam taraf ringan, sering kali berupa tindakan yang melanggar tata tertib sekolah seperti tawuran, bolos sekolah, merokok, pergaulan bebas, lompat pagar, dan lain-lain., yang kemudian mendapat nasehat dan bimbingan berdasarkan syariat Islam selama proses konsultasi. Program Bimbingan dan Konseling Islami dapat menjadikan siswa untuk selalu introspeksi terhadap kesalahan yang pernah diperbuatnya agar selalu mengingat Allah Swt. dalam setiap perbuatannya agar ia menyesali perbuatannya dengan berpedoman pada hukum syariah Islam berdasarkan Al-Quran dan Sunah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhaeni (2019). Penerapan bimbingan dan konseling Islami untuk mengatasi permasalahan siswa di SMP Negeri 1 Sinjai diawali dengan mengidentifikasi jenis masalah yang dialami siswa, setelah itu siswa diminta untuk memilih bimbingan dan konseling dari guru yang diinginkan. Jika masalah tetap terjadi, surat akan dikirimkan kepada orang tua siswa dan akan diadakan pertemuan akar permasalahan jika masalahnya serius. Pembelajaran dan konseling agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai dilaksanakan melalui kerja sama dengan guru lain, Wakil Bidang Kesiswaan, dan Kepala Sekolah untuk memperluas proses pengajaran. Terdapat bukti bahwa bimbingan dan konseling Islami dapat membantu mengatasi permasalahan siswa ketika presentasi memerlukan latihan. soal yang diselesaikan cukup minim, namun terkadang ada siswa yang mengulang soalnya, namun hanya sedikit karena

Apa perbedaan antara bimbingan dan konseling dalam penerapan bimbingan konseling Islami?

Bagaimana cara menerapkan bimbingan konseling Islami dalam menghadapi kenakalan remaja, seperti masalah di rumah, di sekolah, dan di setiap lingkungan tempat mereka berinteraksi?

Apa manfaat dari penerapan bimbingan konseling Islami dalam meningkatkan kecerdasan emosional, kedisiplinan, motivasi akademik, dan mengatasi perilaku agresif siswa?



## REFERENSI

- Arifin, Isep Zainal. (2009) Bimbingan Penyuluhan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Faqih, Aunur Rahim. (2005). Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam. Yogyakarta: UII Press Cipta
- Munir, Samsul. (2010). Bimbingan dan Konseling Islam. Jakarta: Amzah
- Walgito, Bimo. (2010) Bimbingan konseling (studi dan karir). Yogyakarta: Andi Publieser



- Hamdani, Bakran. (2016). *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Batusangkar: Fajar Pustaka Baru
- Jaelani, Dimas Reziky, and Lilis Karyawati. (2022). "Konseptual Pendidikan dan Karakter Berbasis Al Qur'an Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Pada Tingkat Sekolah Dasar" 6. 8747-52.
- Muhammad, Muhammad. (2020). "Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam." *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1. 46-55. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/361>
- Poerwadarminta, W.J.S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tobroni. (2008). *Pendidikan Islam : Paradigma Teologis. Filosofis Dan Spiritualitas*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nidawati, N. (2018). Variasi individual dalam pembelajaran. *Psiko Edukasi*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v7i1.3327>
- Mahmudi, I. (2016). Peningkatan motivasi belajar melalui bimbingan dan konseling Islami. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v1i2.189>
- Edison. (2018). *Pengembangan Model Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*
- Hardoni, Y. (2019). Karakteristik perilaku agresif pada siswa SMK. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 257-266
- Fadhilah, N. (2017). Pengembangan model bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. *Jurnal Penelitian*, 14, 111. <https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.1209>
- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (eq) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA 3 Negeri kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 19(2), 243-255.
- Surtiyoni, E. (2018). Pengembangan layanan bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai ajaran Islam untuk meningkatkan tanggung jawab siswa the development of group mentoring services based on Islamic values to increase students responsibility. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 32-42.
- Wicaksono, H. (2019). Penerapan bimbingan dan konseling berbasis Islami untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. *SOSIOEDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 8(1).
- Azhabi, H. (2019). Implementasi layanan bimbingan konseling Islami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Ulum Medan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. (Vol. 52, Issue 1).
- Permana, S. A., Syahniar, S., & Daharnis, D. (2016). Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas negeri (SMAN) 4 Kerinci. *Konselor*, 3(4), 168-179. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/02014345708-0-00>

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Alvindi**, biasa akrab dipanggil Alvin. Ia lahir pada 16 September 2002, di Payakumbuh, Sumatra Barat. Ia menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Kartini Medan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah

menengah pertama di ponpes Yayasan Abdul Wahid As-Shalihy, Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tabek Gadang, diselesaikan pada tahun 2017. Lalu melanjutkan studi SMA nya di Perguruan Eria Medan, dan lulus pada tahun 2020. Semasa jenjang sekolah menengah penulis mengikuti Olimpiade Bahasa Inggris 2018 dan menduduki juara 2 tingkat Kota Medan. Dan mengikuti Olimpiade Fisika pada tahun 2019 dan mendapat juara 3 nasional. Penulis sempat melanjutkan studinya di Universitas Sumatra Utara pada jurusan Teknik Kimia, dan pada 2021 penulis beralih ke jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, dengan berkeinginan untuk mendalami bidang bahasa khususnya pendidikan. Penulis sekarang ini aktif mengikuti penelitian dengan dosen dengan harapan mendapatkan sedikit perbekalan untuk dirinya hendak menjadi dosen di masa yang akan datang.





Nama **Pardamean**, biasa disapa parda. Lahir di Bulu Sonik, 06 Maret 2001. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 0102 Sibuhuan, MTsN Sibuhuan, dan SMAN 2 Plus Sapirok. Saat ini

sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara jurusan Tadris Bahasa Inggris.



Nama **Najah Athirah**, biasa disapa najah. Lahir di medan, 28 April 2003. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD swasta Melati, SMP Negeri 20 Medan, dan MAPN 4 Medan. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara jurusan

Tadris Bahasa Inggris.



Nama **Maulida**. Lahir di kota Tanjungbalai tepat pada tanggal 2 Juni 2003. Telah menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 134409, SMP Negeri 5 Tanjungbalai, dan SMA Negeri 2 Tanjungbalai. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas

Islam Negeri Sumatra Utara, tepatnya di Jurusan Tadris Bahas Inggris di semester VI.



Nama **Rahma Yani**, biasa disapa Rama. Lahir di Pahang, 27 Desember 2003. Menyelesaikan Taman Kanak-kanak di TK.Q.Karimah, SD.N. 010146 Labuhan Ruku, SMP. N. 1 Talawi, dan SMA. N. 1 Talawi. Saat ini


saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, prodi Tadris Bahasa Inggris semester VI.



Nama **Miftahul Jannah**, biasa disapa Mifta. Lahir di Klambir Lima, 28 Juni 2003. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 106153, Mts Amaliyah Sunggal, dan MAS Amaliyah Sunggal. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam

Negeri Sumatra Utara jurusan Tadris Bahasa Inggris.





Buku "*Bimbingan Konseling Islam untuk Menghadapi Tantangan Hidup*" ini membahas tentang penerapan bimbingan konseling dalam Islam untuk membantu individu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Buku ini ditujukan bagi para konselor Muslim, guru, orang tua, dan pihak-pihak yang ingin memahami dan menerapkan bimbingan konseling Islam dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan Konseling Islam adalah suatu pendekatan dalam bidang bimbingan dan konseling yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah untuk membantu individu mencapai kesejahteraan spiritual, emosional, dan sosial yang sejalan dengan ajaran agama Islam.

Isi buku ini meliputi konsep dasar bimbingan konseling Islam, tujuan dan fungsi bimbingan konseling Islam, serta landasan Al-Qur'an dan Hadis dalam bimbingan konseling Islam. Buku ini juga membahas tentang bagaimana bimbingan konseling Islam dapat membantu individu dalam mengatasi berbagai masalah, termasuk kenakalan remaja, dengan menggunakan pendekatan yang berdasarkan nilai-nilai Islam

Dengan pendekatan yang memadukan prinsip-prinsip agama dan teknik konseling modern, Bimbingan Konseling Islam bertujuan untuk memberikan solusi yang komprehensif dan mendalam bagi berbagai masalah yang dihadapi individu, baik itu masalah pribadi, keluarga, maupun sosial.



Penerbit Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim  
Jorong Pale, Pematang Panjang, Sijunjung  
Sijunjung, Sumatera Barat – Indonesia 27554  
Email : [cendekiamuslimpress@gmail.com](mailto:cendekiamuslimpress@gmail.com)  
Website : [www.cendekiamuslim.com](http://www.cendekiamuslim.com)



IKAPI

PSIKOLOGI

ISBN 978-623-8667-31-6



9 786238 667376